

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- Motivasi manusia melakukan *food sharing* pada dasarnya mengikuti perkembangan usia; dimulai dari insting dan edukasi pada usia bayi dan anak-anak; selanjutnya didorong oleh pengaruh sosial, rasa komunitas, instrumentalitas (keinginan mengurangi/mencegah limbah pangan dunia serta perubahan sikap manusia terhadap pangan) hingga menjadi identitas.
- Kegiatan *food sharing* memiliki empat prinsip utama, yaitu (1) objek (pangan berlebih), (2) metode (*sharing economy* / konsumsi kolaboratif) (3) nilai (kepedulian, komunitas dan *trust*) dan (4) peran (pemberi, *mediator* dan penerima pangan).
- Aplikasi *food sharing* diciptakan agar aktivitas berbagi pangan yang sudah menjadi bagian dalam kehidupan manusia dapat meningkat aksesibilitasnya, memperluas jangkauan, meningkatkan efisiensi dan meningkatkan keamanan pangan.
- Prinsip dari aplikasi *food sharing* terdiri dari lima hal yaitu (1) *branding*, (2) edukasi, (3) *partnership*, (4) reduksi harga pangan dan (5) *provider management*.
- Karakteristik aplikasi *food sharing* meliputi lima hal, yaitu (1) wilayah dan waktu aplikasi rilis, (2) *tagline*, (3) jangkauan (jumlah pengguna), (4) jumlah pangan terselamatkan dan (5) informasi lainnya.
- Secara umum, aplikasi *food sharing* tidak membayar maupun membayar memiliki mekanisme yang terdiri atas pengunggahan foto produk, pendeskripsian pangan, pemberian informasi tentang jangka waktu ketersediaan pangan dan *pick up*, alamat *pick up* serta konfirmasi pemilihan produk melalui bertukar pesan. Secara khusus, pada aplikasi membayar ada transaksi membayar.

## 5.2 Saran

Aplikasi *food sharing* masih perlu banyak ditingkatkan dan diperkenalkan kepada masyarakat agar penggunaannya dapat berjalan lebih optimal dan merata. Organisasi nirlaba masih membutuhkan banyak sukarelawan agar proses pengelolaan pangan berlebih dapat berjalan lebih optimal. Keterlibatan pemerintah terhadap organisasi nirlaba yang mengelola pangan berlebih maupun pihak yang menjalankan aplikasi *food sharing* masih sangat dibutuhkan untuk mendukung kegiatan promosi dan edukasi akan pentingnya kegiatan *food sharing*; serta dibutuhkan dukungan untuk kegiatan operasional, seperti peningkatan infrastruktur transportasi serta tempat penyimpanan yang dapat menyesuaikan berbagai jenis pangan.

Masyarakat perlu diedukasi bahwa peran mereka sebagai pemberi maupun penerima pangan berlebih merupakan aksi yang baik, perlu dilakukan secara berulang hingga menjadi identitas karena keterlibatan aktivitas *food sharing* telah memberikan kontribusi pada penyelamatan pangan. Namun, masih terdapat kendala yaitu stigma yang kurang baik pada masyarakat saat berperan sebagai penerima pangan berlebih.